

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia sedang dilanda oleh sebuah virus yang dinamakan virus Corona atau Covid-19, virus corona ini pertama kali berasal dari kota Wuhan, Cina. Sehingga pada kondisi Pandemi Covid-19 ini menjadi faktor utama penyebab terjadinya perubahan program dalam dunia pendidikan yang biasa dilaksanakan. Perubahan program dimaksud tersebut yaitu seperti diliburkannya sekolah-sekolah, ditiadakannya UNBK dalam semua jenjang pendidikan, penundaan proses bimbingan skripsi, ditiadakannya pertemuan tatap muka dalam pembelajaran yang biasa dilaksanakan di kelas, serta proses perkuliahan diberhentikan. Untuk saat ini para dosen dan mahasiswa memanfaatkan teknologi untuk proses belajar mengajar, berkomunikasi hingga melaksanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Terhitung pada tanggal 16 Maret 2020 hingga sekarang, yang berarti membuat kegiatan pembelajaran pada sekolah maupun kampus yang biasanya dilakukan secara tatap muka, saat pandemi Covid 19 ini semuanya harus dialihkan menjadi model pembelajaran berbasis daring, semua itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dari virus corona. Pembelajaran daring yang biasa digunakan tiap sekolah maupun universitas pada dasarnya merupakan model kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan jaringan (internet) jarak jauh, dengan bantuan alat perantara seperti (gadget, laptop, smartphone). Sehingga dibutuhkan bantuan akses internet sebagai penghubung antar perangkat yang digunakan oleh pelajar dan pengajar maupun untuk mengeksplorasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Terdapat beberapa aplikasi pendukung diantaranya seperti Google Classroom, zoom Cloud Meetings, CloudX, Discord, Hangout, dan ada juga yang menggunakan media E-learning yang disediakan oleh kampus (Hidayat, 2020).

Mahasiswa lebih memilih perkuliahan offline atau perkuliahan tatap muka. Hal ini ditunjukkan dari hasil survei Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengatakan, 90 persen mahasiswa lebih memilih kuliah secara offline atau tatap muka di kelas. Survei itu dilakukan karena 60 persen mahasiswa yang tidak siap dilatarbelakangi soal jaringan internet yang lambat. Sebab, banyak mahasiswa yang kembali ke kampung halaman ketika pembelajaran jarak jauh dimulai (Maharani, 2020).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI, 2012b) motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologi, berarti usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan

sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (KBBI, 2001:756). Menurut Wahosumidjo (dalam Sofyan & Uno, 2012), Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Sedangkan, menurut Uno (2019) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi Belajar menurut Sardiman A. M (2014) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Pada dasarnya motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2019) mengklasifikasikan motivasi belajar dalam dua faktor yakni, faktor intrinsik yang di mana faktor ini berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan akan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita yang dituju. Sedangkan, faktor ekstrinsik akan timbul ketika seseorang mendapat penghargaan, adanya kondisi lingkungan yang kondusif dan adanya kegiatan belajar yang menarik.

Sejak terjadi pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, Universitas Esa Unggul juga membuat kebijakan seluruh pembelajaran dilakukan secara online baik di kelas reguler maupun di kelas karyawan. Pada pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk dapat mengerjakan tugas sesuai dengan tanggal pengumpulan tugas atau deadline setiap minggunya, absensi yang harusnya hadir dalam kelas digantikan dengan mengisi forum diskusi dan pengumpulan tugas, pemberian materi yang seharusnya di kelas dan dijelaskan oleh dosen kini diganti dengan pemberian materi dan penjelasan dosen melalui video secara online melalui website resmi kelas online Universitas Esa Unggul. (Fitrianita, 2020)

Dalam metode pembelajaran online ini juga memiliki kelebihan seperti, mahasiswa tidak perlu ke kampus untuk melakukan perkuliahan, waktu dan tempat lebih efektif dikarenakan mahasiswa dapat mengikuti proses belajar dari rumah, mahasiswa tidak hanya bergantung pada dosen pengajar, tapi juga bisa belajar dengan melakukan pencarian materi-materi melalui media pembelajaran online yang ada. Kondisi seperti ini diduga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Universitas Esa Unggul Citra Raya yang mengikuti perkuliahan online selama masa pandemi Covid-19, peneliti menemukan bahwa dari 100 mahasiswa yang disurvei terdapat 60 mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa malas untuk mengikuti perkuliahan online dikarenakan metode belajar yang kurang efektif karena tidak bertatap muka secara langsung sehingga komunikasi dengan dosen dan teman

merasa kurang. Dari hal tersebut artinya sebesar 60% mahasiswa yang memiliki rasa malas untuk mengikuti perkuliahan online. Sehingga mahasiswa Universitas Esa Unggul Citra Raya yang di survey oleh peneliti cenderung memiliki permasalahan pada motivasi belajar selama perkuliahan online di masa pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan data yang di dapat dari DAA Universitas Esa Unggul Citra Raya, adanya perbedaan antara presentase ketidaklulusan mata kuliah sebelum masa pandemi Covid 19 dan selama masa pandemi Covid 19. Terdapat presentase ketidaklulusan mata kuliah sebelum masa pandemi Covid 19 18,66%, sedangkan presentase ketidaklulusan mata kuliah selama masa pandemi Covid 19 meningkat menjadi 26,95%. Berdasarkan data prestasi mahasiswa tersebut, peneliti melihat masalah prestasi belajar mahasiswa Universitas Esa Unggul Citra Raya terkait peningkatan persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai D/E cenderung di sebabkan oleh perilaku rasa malas untuk mengikuti perkuliahan online yang disebabkan oleh metode belajar yang dirasa kurang efektif di mana kurangnya komunikasi tatap muka secara langsung, baik dengan dosen maupun teman. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa permasalahan prestasi belajar dan perilaku mahasiswa tersebut dalam proses pembelajaran online di masa pandemi Covid 19 menunjukkan permasalahan motivasi belajarnya.

Kemudian, Salah satu dosen yang mengajar mata kuliah umum yaitu Bapak G (wawancara pribadi pada tanggal 9, April 2021) menyatakan bahwa perkuliahan online ini cukup efektif. ia juga menyatakan bahwa perkuliahan online ini absensi mahasiswa cenderung lebih bagus dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka karena mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan online ini dimana saja dan mahasiswa bisa mengakses materi dari internet sehingga membuat motivasi mahasiswa menjadi tinggi.

*“iya, perkuliahan online ini cukup efektif disaat pandemi ini. iya ada perbedaan terhadap absensi kelas yaitu absensi mahasiswa cenderung rendah saat kelas tatap muka, semenjak menjalani kelas daring absensi mahasiswa cenderung lebih bagus dibandingkan kelas semester sebelumnya karena dapat mengikuti perkuliahan online dimana saja dan kapan saja asalkan koneksi internet memadai, dan juga keaktifan dan pemahaman mahasiswa juga lebih aktif saat memberikan feedback, baik secara whatsapp grup maupun di forum diskusi website kelas daring. Iya ada, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa menjadi tinggi yaitu tersedianya akses untuk mendapatkan sumber pembelajaran seperti youtube atau situs-situs.”*

Mahasiswa diduga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal itu dikatakan oleh bapak G karena mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan online kapan saja dan di mana saja. Perkuliahan online ini membuat mahasiswa lebih

aktif dan memahami materi karena mahasiswa bisa mendapatkan materi-materi pembelajaran melalui internet.

Namun, dosen lain dari Fakultas Psikologi Ibu S (wawancara pribadi pada tanggal 20, April 2021) menyatakan bahwa perkuliahan online ini cukup efektif tetapi beberapa mata kuliah yang bersifat pratikum menjadi sulit. ia juga menyatakan bahwa absensi mahasiswa menjadi kurang dikarenakan sifatnya terbatas saat mahasiswa mengikuti perkuliahan melalui gmeet atau e-learning. ia juga menyatakan faktor dukungan sosial seperti komunikasi mahasiswa dengan dosen menjadi kurang sehingga motivasi mahasiswa menjadi rendah.

*“Untuk beberapa mata kuliah tertentu yg sifatnya pemahaman teoritis saya pikir masih bisa efektif ya berbeda dengan mata kuliah praktikum mungkin yg perlu effort lebih agak sulit. menurut pengalaman saya yang online lebih jarang yang absen, tetapi selama dia kumpulkan tugas itu dianggap hadir jadi absensi lebih fleksibel diberi waktu seminggu untuk kerjakan tugas walaupun masih ada beberapa yang tidak hadir. ada beberapa mahasiswa dalam setiap kelas yang aktif namun gak terlalu banyak di karenakan melalui gmeet atau e-learning interaksi agak terbatas. menurut saya faktor dukungan sosial, karena komunikasi mahasiswa dengan dosen misalnya.”*

Mahasiswa diduga memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal itu dikatakan oleh ibu S karena mahasiswa menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Perkuliahan online ini membuat mahasiswa menjadi kurang aktif dikarenakan kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, sehingga mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan.

Seperti halnya dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Universitas Esa Unggul mengenai motivasi belajar ketika menjalani perkuliahan online berikut :

Mahasiswa yang sedang menempuh semester 10 berinisial W (wawancara pribadi pada tanggal 30, Maret 2021)

*“Iya ada buat semangat kalo ga semangat selama kuliah online gimana mau cepet lulus mendapatkan gelar sarjana, karna itu sebuah kebutuhan diri sendiri juga jadi selama pandemi ini dalam mengikuti kuliah online maupun ada mata kuliah susah atau yg gimana harus tetap jalanin, apalagi suka kesel dan males saat mengikuti kuliah online web e-learning suka eror. Yang motivasi gue dalam kuliah online temen-temen dekat, dalam kuliah online ini banyak males untuk mengerjakan, karna ada temen dekat disitu adanya motivasi untuk tidak malas dalam mengerjakan karna disitu bisa bertukar pikiran dalam sebuah tugas yg susah maupun tidak susah dan dari situ saya bermotivasi dalam menjalani kuliah online.”*

W diduga memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari tindakan W ketika mengikuti perkuliahan online W sering merasa kesal dan malas untuk mengikutinya. Hal itu dilakukannya karena web-elearning suka eror sehingga W tidak mengikuti perkuliahan online tersebut.

Mahasiswa yang sedang menempuh semester 8 berinisial D (wawancara pribadi pada tanggal 6, April 2021)

*“kalo saya pribadi sih kurang semangat karena saya itu orangnya yang gak bisa belajar sendiri gitu di rumah soalnya butuh kaya sosialisasilah gitu, ada suasana kelas yang bikin mood gitu ya jadi bukan kaya ngerjain soal sendiri, ngisi tugas sendiri lewat laptop gitu, tapi lebih ke yang kaya sosialisasi langsung sama orang, kalo saya pribadi kurang semangat sih karena pas baca sendiripun modul kurang masuk ke otak gitu, kan kalo sama dosen seengganya ada referensi gitukan soalnya kita kuliah untuk belajar dan tugas dosen untuk mengajarkan, yah pengunya tatap muka lagi aja sih kalo online yah kurang semangat. Yah kalo motivasi saya mengikuti perkuliahan online yah mau gak mau harus kita lakuin itukan kita kuliah yah gimapun sistemnya kita mau gak mau kita lakuin seengganya kita point pertamanya yah kita lulus kuliah supaya cepet dan tepat waktu gitu ajah sih kayanya”*

D diduga memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dari tindakan D ketika mengikuti perkuliahan online D kurang semangat untuk mengikutinya, D juga tidak ingin mengerjakan tugas sendiri dan D kurang memahami ketika membaca modul. Hal itu dilakukan karena D butuh seperti kelas yang berlaraj bersama-sama sehingga dengan itu motivasi D menjadi tinggi.

Mahasiswa yang sedang menempuh semester 8 berinisial B (wawancara pribadi pada tanggal 7, April 2021)

*“Semangat pasti sih soalnya kuliah online lebih mudah juga kan dibanding offline, kebetulan rumah saya jauh dari kampus jadi ya enakan online ga perlu keluar ongkos gitu, waktunya lebih fleksibel aja dibanding offline banyak jeda waktu akhirnya bingung mau ngapain, lebih enakan online lah pokoknya mah. Motivasi saya tentunya yg pertama cita cita sih jadi kuliah harus tetap berjalan mau itu online atau offline, kuliah kan sekarang online semua sesuai aturan pemerintah, jadi kita harus ikutin aturan. Tapi kalo ditanya lebih milih online apa offline, saya lebih milih online karena motivasinya lebih tinggi. Baik dari waktu, bisa cari materi lebih luwes ga terpaku ppt kaya waktu offline, ada quiz, forum, tugas yang bikin kita lebih aktif lagi buat baca.”*

B diduga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dari tindakan B ketika mengikuti perkuliahan online B sangat bersemangat untuk mengikutinya, B lebih memilih perkuliahan online dibandingkan dengan perkuliahan offline. Hal itu dilakukan karena waktunya lebih fleksibel, bisa mencari

referensi materi di internet, terdapat juga kuis, forum diskusi dan juga tugas membuat B lebih bersemangat untuk membaca. Keadaan yang seperti itu membuat B memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat motivasi belajar mahasiswa terlihat beragamnya tingkat motivasi belajar pada mahasiswa. Pada mahasiswa B diduga memiliki motivasi belajar yang tinggi karena memiliki usaha untuk belajar membuat motivasi belajarnya tetap ada walaupun dengan metode pembelajaran online. Berbeda dengan B, mahasiswi W dan D yang diduga ada memiliki motivasi yang rendah dikarenakan web e-learning suka eror ketika mengikuti perkuliahan online dan tidak adanya suasana kelas yang bikin mood bagus. sehingga W dan D melakukan penundaan ataupun merasa malas ketika harus mengerjakan tugas di beberapa mata kuliah. Maka dapat disimpulkan ketika perkuliahan online dilaksanakan terdapat adanya mahasiswa dengan motivasi yang tinggi dan mahasiswa dengan motivasi yang rendah.

Dampak dari motivasi belajar yang tinggi mahasiswa akan selalu mengisi absensi dengan baik, memiliki nilai IPK yang cukup tinggi, memiliki pemahaman yang baik mengenai pembelajaran, serta tidak memiliki hambatan dalam mengerjakan tugas dan dapat mencoba berbagai cara belajar. Sedangkan dampak motivasi belajar mahasiswa yang rendah akan adanya absensi yang kosong pada suatu pertemuan atau sesi kelas daring karena tidak mengisi forum diskusi dan tugas, mudah untuk menyerah apabila tidak memahami materi, adanya hambatan saat mengerjakan tugas, dan hanya mencoba satu cara dalam belajar (Fitrianita, 2020).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Andriyani & Hanas (2014) mengenai gambaran motivasi belajar pada mahasiswa berprestasi belajar rendah di fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh menarik kesimpulan bahwa gambaran motivasi belajar mahasiswa yang berprestasi belajar rendah di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh meliputi aktivitas mahasiswa diluar yang begitu sibuk, tidak fokus dengan pendidikan, dan tidak mendisiplinkan diri. Dari hasil penelitian ditemukan faktor penyebab seseorang tidak memiliki motivasi belajar meliputi faktor ekonomi, faktor kesehatan, dan faktor dari dalam diri, seperti tidak percaya diri. Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah menjadi kesulitan dalam mengejar mata kuliah yang tertinggal, perasaan malu yang besar, pola hidup menjadi tidak teratur, dan hilangnya semangat untuk melanjutkan kuliah.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA REGULAR UNIVERSITAS ESA UNGGUL CITRA RAYA TA 2020/2021 YANG MENGIKUTI PERKULIAHAN ONLINE SELAMA PANDEMI COVID 19”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Bagaimana gambaran tinggi/rendah motivasi belajar mahasiswa regular yang mengikuti perkuliahan online di universitas esa unggul citra raya selama pandemi Covid 19 ?

Bagaimana gambaran aspek dominan yang menggambarkan motivasi belajar mahasiswa regular yang mengikuti perkuliahan online di universitas esa unggul citra raya selama pandemi Covid 19 ?

Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa berdasarkan regular yang mengikuti perkuliahan online di universitas esa unggul citra raya data penunjang ?

## 1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tinggi/rendah motivasi belajar mahasiswa regular yang mengikuti perkuliahan online di universitas esa unggul citra raya selama pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui gambaran aspek dominan mahasiswa regular yang mengikuti perkuliahan online di universitas esa unggul citra raya selama pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa berdasarkan data penunjang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat. Bagi perkembangan ilmu Psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan mengenai Motivasi belajar dan serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai motivasi belajar pada mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang motivasi serta memberikan masukan pada mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan online untuk meningkatkan motivasi belajar mereka disaat menggunakan sistem perkuliahan online dan masukan untuk dosen pengajar agar dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa di kelas saat pembelajaran dengan sistem perkuliahan online.

## 1.5 Kerangka Berpikir

Dalam menempuh proses belajar di perguruan tinggi mahasiswa memiliki tuntutan yang harus dipenuhi baik dalam belajar maupun hal lainnya. Metode pembelajaran dan mengerjakan tugas mahasiswa regular Universitas Esa Unggul menggunakan sistem tatap muka atau sistem yang mengharuskan mahasiswa untuk hadir di kelas setiap pertemuan. Namun, karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan tempat publik ditutup sementara. Universitas salah satu tempat yang harus ditutup sementara maka dari itu Universitas Esa Unggul membuat kebijakan dengan adanya kelas online.

Mahasiswa diharuskan untuk belajar secara mandiri yaitu dengan dapat mengerjakan tugas sesuai dengan tanggal pengumpulan tugas atau deadline setiap minggunya, absensi yang harusnya hadir dalam kelas digantikan dengan mengisi forum diskusi dan pengumpulan tugas, pemberian materi yang seharusnya di kelas dan dijelaskan oleh dosen kini diganti dengan pemberian materi dan penjelasan dosen melalui video secara online dan diduga banyak mahasiswa yang memiliki motivasi belajarnya menjadi rendah dikarenakan adanya hambatan eksternal yang dihadapi seperti keefektifan dalam pembelajaran berkurang karena tidak mendapat penjelasan secara langsung dari dosen, mahasiswa diharuskan mendapat akses internet setiap minggunya, dan sistem kelas online yang sering error. Dampak dari kelas online demikian diduga dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga mereka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan prestasi belajar dengan adanya perkuliahan online ini dan bisa mengatur waktu yang baik. Mahasiswa yang memiliki pemikiran tersebut juga mempunyai dorongan untuk dapat mewujudkan keberhasilan dalam belajar, gigih dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya selama proses perkuliahan, antusias dalam mengikuti proses belajar dan tekun dalam meningkatkan pengetahuannya.

Dan sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai motivasi rendah sehingga mereka akan merasa tidak peduli dengan nilai-nilai yang diperolehnya selama mengikuti proses perkuliahan, rasa malas, tidak mengatur waktu dengan baik untuk mengerjakan tugas, mudah putus asa ketika berhadapan dengan kesulitan, tidak tertarik dalam mengikuti proses perkuliahan, dan tidak berupaya untuk meningkatkan kemampuannya untuk berprestasi dalam menjalankan masa perkuliahan.



**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir**